

Pengaruh Metode Pembelajaran Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar

Debora Yosevine Manurung^{1*}, Jumaria Sirait²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara
deboramanurung2002@gmail.com

Abstract

This study aims to find out whether the Question and Answer Learning Method Has an Effect on the Indonesian Language Learning Outcomes of Grade III Students at SD Negeri 097325 Bandar Siantar or not. There are 2 hypotheses in this study, namely, (1) there is an effect of the application of the question and answer method on the learning outcomes of class III students of SD Negeri 097325 Bandar Siantar (H1) and there is no effect of applying the question and answer method on learning outcomes of Indonesian language students of class III SD Negeri 097325 Bandar Siantar (Ho). This research method is an experimental method with the type of Pre-Experimental Design research that uses the One Group Pretest-Posttest Design. The population of this study were all 25 students of grade III SD Negeri 097325 Bandar Siantar. Because the total population is less than 50, the population is used as the sample in this study. Data collection was carried out by giving tests and observation techniques. The research data were analyzed using descriptive analysis and inferential analysis. Based on the results of data analysis it is known that the tcount is 6.91 with a significant level of 0.05. So it can be concluded that there is an influence of the question and answer method on the results of learning Indonesian in class III SD Negeri 097325 Bandar Siantar. This means that H1 is accepted and Ho is rejected..

Keywords: Influence, Question and Answer Method, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Metode Pembelajaran Tanya Jawab Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar atau tidak. Ada 2 hipotesis pada penelitian ini yaitu, (1) ada pengaruh penerapan metode Tanya jawab terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar (H1) dan tidak ada pengaruh penerapan metode Tanya jawab terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar (Ho). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian Pre-Exsperimental Design yang menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar yang berjumlah 25 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 50 maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian tes dan observasi. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil thitung sebesar 6,91 dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh metode Tanya jawab terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar. Ini berarti H1 diterima dan Ho ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Tanya Jawab, Hasil Belajar

Copyright (c) 2023 Debora Yosevine Manurung, Jumaria Sirait

Corresponding author: Debora Yosevine Manurung

Email Address: deboramanurung2002@gmail.com (Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara)

Received 4 June 2023, Accepted 11 June 2023, Published 13 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap orang, karena mendapatkan pendidikan dapat membantu membangun bangsa yang lebih baik dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat meningkatkan karakter manusia. Pendidikan dapat mengubah sifat buruk manusia menjadi sifat mulia (Suria Oktaviani et al., 2019).

Pendidikan adalah adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa selama proses belajar. Kehidupan manusia bergantung pada pendidikan. Pendidikan membentuk bakat dan keahlian seseorang. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan sejak dini untuk membantu anak tumbuh secara fisik dan rohani serta mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan dan potensi mereka. Pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan tersebut adalah hasil belajar (Fitriah et al., 2023).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran. Metode adalah cara atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Heriwan & Taufina, 2020). Guru dapat menggunakan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab, antara lain (Maftuhah, 2021). Metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi juga harus disesuaikan dengan pendekatan dan tujuan mereka. Hasil belajar akan terpengaruh jika metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diberikan (Setyowati et al., 2020).

Sehubungan dengan penjabaran di atas, peneliti mengadakan observasi atau pengamatan. Ketika melaksanakan kampus mengajar angkatan 4 yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus sampai 02 Desember 2022 di SD Negeri 097325 Bandar Siantar. Jumlah guru sebanyak 11 orang dengan rincian, Kepala Sekolah 1 orang, guru kelas 6 orang, guru agama 2 orang, guru olahraga 1 orang, dan tata usaha 1 orang. Jumlah siswa keseluruhan 143 orang. Alat peraga di sekolah ini masih belum memadai, namun pengaturan tempat duduk peserta didik di ruang kelas III maupun kelas lainnya masih terlihat biasa, belum mengikuti setting kelas interaktif. Sekolah ini beralamat di Bandar Siantar, Kecamatan Gunung Malela (Sitohang, 2017).

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti termasuk penggunaan metode pembelajaran yang tidak variatif dan konvensional; kemampuan siswa untuk menyerap pelajaran yang rendah; proses pembelajaran yang pasif; siswa yang malas belajar; dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa (Abdika et al., 2019). Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran cukup rendah karena kurangnya memperhatikan guru. Hal ini menjadikan kegiatan pembelajaran bersifat pasif atau hanya menerima saja (Priyanto & De Kock, 2021).

Dalam pembelajaran setiap hari banyak siswa kurang aktif dan kritis dalam mengikuti pelajaran karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Guru juga tidak memahami metode yang digunakan saat memberikan pelajaran, sehingga siswa sering merasa bosan. Terutama pada Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 “Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia” di pelajaran Bahasa Indonesia, di mana banyak siswa tidak berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan masalah.

Peneliti menawarkan tanya jawab sebagai solusi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Munasih & Nurjaman, 2018). Metode tanya jawab memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan lebih banyak mendengarkan penjelasan guru sehingga interaksi antara siswa dengan guru semakin baik. Metode Tanya jawab dapat digunakan dapat menghidupkan suasana kelas yang sebelumnya pasif

menjadi aktif (Ahmad & Tambak, 2017).

Penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 Siswa Kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar” akan dilakukan berdasarkan uraian masalah di atas.

METODE

Penelitian yang dilaksanakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan bentuk eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran yang digunakan guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Yang menggunakan Desain penelitian Quasi Eksperimental Design dengan menggunakan bentuk One Group Pretest-Posttest Design (Fauzia, 2021). Dimana terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (treatment). Setelah diberikan test awal (pretest) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode Tanya jawab. Setelah selesai pembelajaran pada tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1 dengan menggunakan Tanya jawab selanjutnya sampel di berikan test akhir (posttest) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1 dengan menggunakan Tanya jawab terhadap hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini tidak mempunyai kelompok control atau pembanding tetapi hanya membandingkan test awal dan test akhir. Sedangkan data yang dikumpulkan setelah adanya perlakuan digolongkan sebagai data dari kelompok eksperimen. Penelitian akan dilakukan di SD Negeri 097325 Bandar Siantar yang beralamat di Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar. Adapun sampel yang digunakan penelitian ini adalah kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar dengan jumlah 15 siswa.

Instrument penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 097325 Bandar Siantar. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa tes dan non tes. Tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa pada subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia sedangkan non tes dengan menggunakan lembar observasi. Lembar soal bertujuan untuk mengetahui aspek sikap, kognitif, dan aspek psikomotorik siswa sebelum perlakuan yaitu menggunakan metode tanya jawab (Manik, 2020). Dalam Penelitian Kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Hasanah, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian one gorup pretest posttest design. Dimana siswa diberi pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan metode Tanya Jawab, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid suatu instrument. Uji Instrumen dilaksanakan di SD Negeri 097325 Bandar Siantar yang beralamat di Kec. Gunung Malela, Kabupaten Simalungun, Pada tanggal 02 Mei 2023. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Ruswanto, S.Pd. Sekolah ini memakai Kurikulum 2013 sebagai acuan atau rencana pembelajaran yang digunakan pada aktivitas belajar mengajar. Uji Instrumen ini dilaksanakan di kelas III dengan sampel sebanyak 25 siswa.

Pada saat pelaksanaan uji instrument, peneliti terlebih dahulu memberitahukan tujuan dari peneliti. setelah itu peneliti membagikan lembar jawaban serta lembar soal kepada pererta didik. Uji instrument dilakukan selama 35 menit dengan soal pilihan berganda yang berjumlah 30 butir soal. Selanjutnya setelah selesai melakukan Uji Instrumen peneliti menginput data ke dalam Excel untuk mendapatkan data soal yang valid dan tidak valid. Jumlah keseluruhan soal yang valid yaitu 25 soal, dan jumlah soal yang tidak valid yaitu 5 soal. Kemudian soal tersebut diolah kembali dengan menggunakan SPSS versi 25 guna mendapatkan nilai uji realibilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Setelah melakukan uji validitas dan mendapatkan jumlah soal yang valid dan tidak valid, peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji realibilitas soal dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrument tersebut baik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 25 dengan analisis Cronbach Alpha $> 0,6$ untuk menguji realibilitas soal pada tes. Peneliti melakukan uji Reliabilitas dengan menggunakan bantuan Aplikasi SPSS 25.

Setelah melakukan uji reliabilitas maka akan dilanjutkan dengan analisis uji tingkat kesukaran butir soal yang digunakan untuk menguji soal-soal tes dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk kategori sukar, sedang dan mudah. Selanjutnya, Uji daya pembeda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang jelek, cukup, baik atau baik sekali. Untuk menentukan daya pembeda, maka nilai perhitungan yang digunakan adalah rhitung pada SPSS.

Deskripsi Hasil Pretest

Pelaksanaan pretest dilaksanakan pada hari Senin 08 Mei 2023. Pertama sekali peneliti memasuki ruangan, peneliti memberi salam kepada siswa-siswi kelas III, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan tujuan peneliti kepada siswa-siswi. Kemudian peneliti memberikan soal pretest yang sudah di validasi sebanyak 25 butir soal pilihan berganda

kepada seluruh siswa dengan memberikan waktu pengerjaan selama 2 x 35 menit. Setelah selesai peneliti mengumpulkan lembar jawaban pretest milik siswa untuk di kelola datanya. Untuk mengetahui data hasil pretest siswa kelas III maka peneliti memeriksa lembar jawaban siswa dan memberi penilaian dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar.

Deskripsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tanya Jawab

Peneliti melakukan pelaksanaan metode pembelajaran Tanya jawab pada hari Selasa 09 Mei 2023. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti.



Gambar 1. Pembagian Kelompok dengan Metode Pembelajaran Tanya Jawab

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menjelaskan pelajaran dengan menerapkan metode Tanya jawab. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang perkelompok yang disebut dengan kelompok asal. Peneliti memberikan 5 materi yang akan di bahas setiap kelompok menulis materi yang telah dibacakan peneliti dan tiap kelompok terdiri dari siswa yang mampu dan yang kurang mampu. Maka setiap anak di arahkan untuk memberikan masukan kepada teman kelompoknya.



Gambar 2. Proses pembelajaran menggunakan metode Tanya jawab

Setelah terbentuk dalam sebuah kelompok, setiap kelompok diminta untuk membahas materi yang telah diberikan untuk kemudian presentasikan di depan kelas dan kelompok lain akan memberikan pendapat kepada kelompok yang sedang presentasi. Setiap kelompok bebas dalam

memberikan pendapat mengenai pesan moral yang terdapat dalam dongeng.

Deskripsi Hasil Posttest

Peneliti melaksanakan posttest pada hari Rabu 10 Mei 2023. Peneliti melakukan Posttest untuk mengetahui hasil nilai akhir dari siswa setelah peneliti menerapkan metode pembelajaran Tanya jawab. Siswa diberikan lembar soal yang berisikan 25 butir soal pilihan berganda yang sudah di validkan dan diberikan waktu pengerjaan selama 2 x 35 menit. Berikut data hasil posttest siswa kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Posttest Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	91-100	6	24,0%
2	81-90	4	16,0 %
3	71-80	11	44,0%
4	<70	4	16,0%
Jumlah		25	100%
Tuntas (≥ 70)		21	84,0%
Tidak Tuntas (< 70)		4	16,0%
Tertinggi		96	
Terendah		60	
Rata-rata		79,36	

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 96. Sedangkan nilai terendah pada posttest adalah 60. Rata-rata pada pretest yaitu 61,44%. Dapat diketahui hasil posttest mengalami penningkatan yaitu sebesar 79,36%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 21 siswa. Capaian hasil belajar posttest ini lebih baik dibandingkan dengan capaian hasil belajar pretest.

Berikut data hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	44	76	61.44	8.155
Posttest	25	60	96	79.36	11.236
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel nilai rata-rata pada pretest yaitu 61,44 sedangkan nilai rata-rata pada posttest yaitu sebesar 79,36. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM pada pretest sebanyak 4 siswa dan yang memperoleh dibawah KKM sebanyak 21 siswa. Maka hasil nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar. Dimana hasil ini dapat dilihat dari data nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest. 21 siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM dan rata-rata posttest 79,36.

Uji t (Hipotesis)

Setelah uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, aka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus

uji t, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Pre-test dan Post-test Siswa

No	Nama	Pretest (X_1)	Posttest (X_2)	$d=X_2-X_1$	d^2
1	AB	72	88	16	256
2	AZS	68	80	12	144
3	AL	56	60	4	16
4	AND	72	92	20	400
5	AF	60	72	12	144
6	AY	64	76	12	144
7	AS	60	80	20	400
8	AM	76	92	16	256
9	AE	60	96	36	1296
10	AP	56	92	36	1296
11	AQ	64	68	4	16
12	BD	68	60	-8	64
13	DA	60	76	16	256
14	ES	56	60	4	16
15	HA	60	68	8	64
16	IB	64	92	28	784
17	LP	68	84	16	256
18	NA	60	80	20	400
19	NB	44	76	32	1024
20	NS	56	88	32	1024
21	PD	60	64	4	16
22	RS	56	92	36	1296
23	SN	44	88	44	1936
24	WA	76	80	4	16
25	YE	56	80	24	576
	N=25	$\sum X_1=1.536$	$\sum X_2=1.984$	$\sum d=448$	$\sum d^2=12.096$

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa jumlah *Gain* (d) pada *pretest posttest* yaitu 448. Sedangkan jumlah dari *Gain* setelah dikuadratkan (d^2) yaitu 12,096. Jadi hasil t hitung pada rumus diatas adalah 6,91. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N-1 = 25-1=24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 0,396$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 6,91$ dan $t_{tabel} = 0,396$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,91 > 0,396$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan metode *Tanya jawab* terhadap hasil belajar dengan subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bai Kehidupan Manusia di SD Negeri 097325 Bandar Siantar (Kurniawan et al., 2020).

Diskusi

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar.

Berdasarkan hasil pretest nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 61,44 dengan sebanyak 21 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan sebanyak 4 siswa mendapat nilai diatas KKM. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan

metode Tanya jawab tergolong rendah. Selanjutnya, setelah menggunakan metode pembelajaran Tanya Jawab nilai rata-rata hasil posttest meningkat sebesar 79,2. Hal ini membuktikan bahwa siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik setelah menggunakan metode pembelajaran Tanya jawab dibandingkan sebelum menggunakan metode pembelajaran Tanya Jawab (Prananta & Nainggolan, 2022). Pada uji normalitas pretest dan posttest yang telah dilakukan, diperoleh nilai untuk semua data signifikan 0,200. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apabila nilai $sig > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan jika $sig < 0,05$ maka data tidak normal. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan, peneliti melakukan uji homogenitas dan diperoleh nilai signifikan 0,093. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apabila nilai $sig > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,093 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Adapun hasil uji t yang diperoleh peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ialah thitung sebesar 6,91 dan ttabel sebesar 0,396 dengan taraf kesalahan 5%. Maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis awal ditolak. Dari data hasil penelitian yang didapatkan ternyata benar adanya pengaruh metode pembelajaran Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa, hal ini sejalan dengan pandangan “Muhamad Ajwar (2020)” dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SDN 03 Kota Bima Tahun 2017/2018” Sehingga pada pembahasan ini terjadi peningkatan hasil belajar (Prasetyo, 2022).

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh metode Tanya Jawab sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung (Gustia & Noviana, 2019). Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa aktif mengikuti pembelajaran. Namun, siswa mulai terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran ketika metode pembelajaran Tanya Jawab digunakan (Oktaviyani, 2020).

Hasil observasi menunjukkan siswa yang memperhatikan penjelasan guru sudah serius pada saat mengikuti pembelajaran serta dapat mengemukakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika ada teman yang mengalami kesulitan dan bertanya kepada guru jika tidak dimengerti (Pertwi & Nindiasari, 2021). Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi merasa bosan sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran subtema Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan (Fajrin, 2018). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode pembelajaran Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 21 siswa (84,0%) dan yang mencapai KKM masih sedikit, yaitu 4 siswa (16,0%). Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, yaitu 100% siswa berhasil mencapai KKM.
2. Hasil belajar siswa kelas III dengan materi “Mempelajari Pesan Moral pada teks dongeng Pohon Besar Yang Sombong” dengan menggunakan metode Pembelajaran Tanya Jawab subtema 2 di SD Negeri 097325 Bandar Siantar pada siswa kelas III diperoleh nilai rata-rata Pretest sebesar 61,44 dengan kategori tidak dapat mencapai KKM (70). Menurut hasil uji dan analisis data, ditemukan bahwa $\text{sig (2 tailed)} < 0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan metode pembelajaran Tanya Jawab yang lebih meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat diketahui, Pengaruh metode pembelajaran Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar mengalami peningkatan.

REFERENSI

- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.37479/Jeej.V1i2.2522>
- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89–110. [https://doi.org/10.25299/Althariqah.2017.Vol2\(1\).650](https://doi.org/10.25299/Althariqah.2017.Vol2(1).650)
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1a), 85–91. <https://doi.org/10.21067/Jbpd.V2i1a.2353>
- Fauzia, S. N. (2021). Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- Fitriah, L., Priyatni, E. T., & Suwignyo, H. (2023). Strategi Diskusi Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(1), 166–176. <https://doi.org/10.25134/Fon.V19i1.7065>
- Gustia, D. D., & Noviana, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sdn 192 Pekanbaru. *Jurnal Pajar*

- (Pendidikan Dan Pengajaran), 3(2).
- Hasanah, A. (2018). Mengajarkan Shalat Pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, Dan Pembiasaan. *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/http://journal.laialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ijecie/article/view/20>
- Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 673–680. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>
- Kurniawan, I., Kresnadi, H., & Sugiyono, S. (N.D.). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i2.39482>
- Maftuhah, M. (2021). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 219–230. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.105>
- Manik, I. K. (2020). Efektivitas Metode Tanya Jawab Multi Arah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(1), 133–142. <https://doi.org/http://doi.org/10.23887/jpgsd.v8i1.24598>
- Munasih, A., & Nurjaman, I. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31000/ceria.v6i1.553>
- Oktaviyani, J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(2). <https://doi.org/http://doi.org/10.20961/ddi.v8i02.39807>
- Pertiwi, P. D., & Nindiasari, H. (2021). Pengaruh Pendekatan Metakognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 556–564. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1820>
- Prananta, S. R., & Nainggolan, C. B. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Tanya Jawab Untuk Mendorong Keaktifan Siswa. *Diligentia: Journal Of Theology And Christian Education*, 4(3), 210–223. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19166/dil.v4i3.6339>
- Prasetyo, D. H. (2022). Analisis Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Jpeg: Journal Of Primary Education Global*, 1(1), 1–4.
- Prijanto, J. H., & De Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251. <https://doi.org/http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318>

- Ruwaida, R. (2020). Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Prosedur Teks. *Jurnal Kinerja Kependidikan (Jkk)*, 2(4), 627–638.
- Setyowati, D., Kartikasari, E., & Nuryasana, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sdn Asemrowo Ii. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 12–24.
- Sitohang, J. (2017). Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru*, 3(4), 681–688.
<https://doi.org/10.24014/Suara%20guru.V3i4.4851>
- Suria Oktaviani, M. D., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V3i1.17662>